

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan metode agar prosesnya tersistematis serta terarah untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan sehingga tujuan penelitian tercapai.

Metode penelitian adalah cara yang teratur serta baik untuk mencapai sebuah maksud, cara kerja sistematis dalam memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan untuk mencapai tujuan penelitian yang ditentukan (Mulyadi, 2018:9)

Metode penelitian adalah suatu cara atau tindakan menurut sistem aturan tertentu yang bertujuan untuk kegiatan praktis terlaksana secara terarah dan tersistematis sehingga didapatkan hasil yang maksimal (Bahri, 2020:105)

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan metode deskriptif dan verikatif. Metode pendekatan ini digunakan untuk mengkaji hubungan antar variabel dan bertujuan untuk menyajikan gambaran terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis suatu situasi, fenomena, layanan, masalah atau informasi yang penting berkaitan kondisi hidup manusia maupun organisasi (Darwin et al., 2021:8-9)

Penerapan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas, pertumbuhan, *leverage*, ukuran

perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori menggunakan perhitungan statistik guna membuktikan suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018:55).

Penerapan metode verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berdasar pada bukti empiris untuk menentukan investigasi fenomena melalui prinsip-prinsip statistika (Ashadi, 2021:31).

Tujuan dari deskriptif dan verifikatif kuantitatif pada penelitian ini untuk menjelaskan dan meringkas berbagai kondisi serta situasi atau berbagai variabel yang menjadi objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan sifat dari objek yang diteliti. Menelaah hubungan antar variabel-variabeln yang diteliti yang hasilnya akan diinterpretasikan berdasarkan literatur yang berhubungan dengan harga saham.

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat objek yang diteliti yang memiliki variasi nilai yang dapat diamati oleh peneliti kemudian hasil dari penelitian akan dipelajari untuk ditarik suatu kesimpulan.

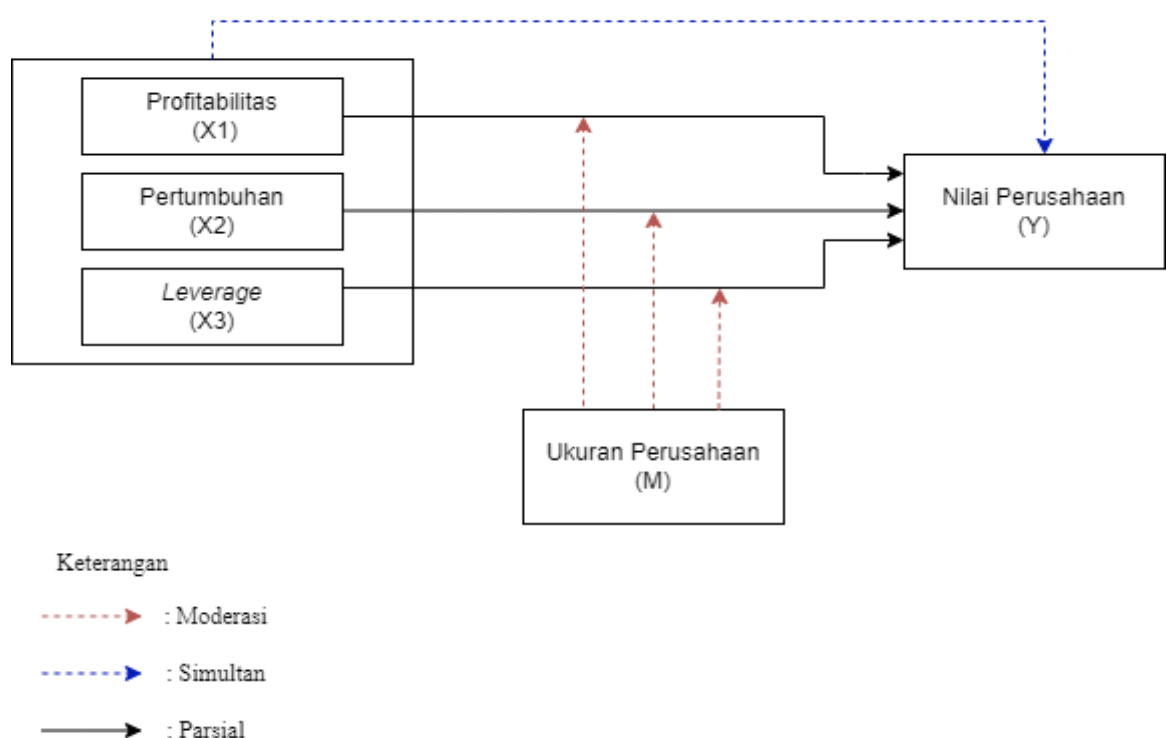
Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas, (2016:58) objek penelitian adalah:

“Objek penelitan adalah sifat keadaan yang dapat berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang dapat berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan nilai, sikap pro-kontra, simpati-simpati, keadaan batin dan proses dari suatu benda atau orang yang dijadikan pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam penelitian.”

Pada penelitian ini, objek yang digunakan oleh peneliti adalah profitabilitas sebagai (X1), pertumbuhan sebagai (X2), *leverage* sebagai (X3), ukuran perusahaan sebagai (M) dan nilai perusahaan sebagai (Y). Variabel X adalah variabel bebas (*Independent Variable*), sedangkan Y adalah variabel terikat (*Dependent Variable*) dan M adalah variabel moderasi (*Moderating variable*).

3.1.2 Model Penelitian

Penelitian ini akan menerangkan secara langsung mengenai pengaruh antar variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*) dengan variabel moderasi (*Moderating variable*). Model penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:



3.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2018:38).

Sesuai dengan judul penelitian peneliti yaitu Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi maka peneliti mengelompokan variabel-variabel dalam judul ke dalam tiga jenis variabel yaitu:

3.2.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan stimulus atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (*Dependent Variable*) (Sugiyono 2018:39).

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel bebas yaitu:

a. Profitabilitas

Menurut (Jaya et al., 2021:32) profitabilitas adalah:

“Profitabilitas merupakan rasio yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Pasalnya laba merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena tujuan suatu perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimum.”

b. Pertumbuhan

Menurut (B. Sudibyo et al., 2019:29) Pertumbuhan adalah rasio yang mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya.

c. *Leverage*

Menurut (Jaya et al., 2021:27) *leverage* adalah:

“*Leverage* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Tingginya nilai rasio ini maka semakin menurun kinerja perusahaan. Sebaliknya, rendahnya nilai *leverage* maka semakin baik kinerja Perusahaan.”

3.2.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya tergantung atau terikat oleh nilai-nilai variabel lain atau variabel yang tergantung (*depend on*) kepada variabel lain (Zulganef, 2018:65).

Pada penelitian ini variabel terikat adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut menjual sahamnya (Rifa'i, 2020:88)

3.2.1.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang bersifat memperlemah atau memperkuat pengaruh variabel penjelas (*independen*) terhadap variabel tergantung (Dharma et al., 2020:99).

Pada penelitian ini variabel moderasi adalah ukuran perusahaan yang menurut (Alexander & Nobes, 2016:63) adalah skala perusahaan yang diukur dengan kondisi dari penjualan, asset dan pegawai.

3.2.2 Operasional Variabel

Secara garis besar definisi variabel operasional dari variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) relatif terhadap penerimaan, biaya operasional, aset dalam neraca, dan kepemilikan modal (Sudibyo: 2017:79)	$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equity}$ (Kasmir, 2019:115)	rasio
Pertumbuhan (X2)	Pertumbuhan adalah kondisi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di situasi perekonomian (Kasmir, 2019:116)	$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ (t) - Penjualan\ (t - 1)}{Penjualan\ (t - 1)} \times 100\%$ (Kasmir, 2019:116)	rasio

(Bersambung)

<p><i>Leverage</i> (X3)</p>	<p>Solvabilitas atau leverage dalam arti luas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya yang dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2019:112)</p>	$DER: \frac{Total\ Debt}{Equity}$ <p>(Kasmir 2019:112)</p>	<p>rasio</p>
<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Nilai perusahaan adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar modal. Rasio ini dapat memberikan pemahaman untuk pihak manajemen terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Irham Fahmi 2015:82)</p>	$PBV = \frac{Harga\ saham}{Book\ Value\ Per\ Share}$ $BVPS = \frac{Total\ ekuitas}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$ <p>(Irham Fahmi 2015:82)</p>	<p>rasio</p>
<p>Ukuran Perusahaan (M)</p>	<p>Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total asset ,penjualan bersih dan nilai ekuitas (Jogiyanto 2017:685)</p>	<p>Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva</p> <p>(Hartnono Jogiyanto 2017:685)</p>	<p>rasio</p>

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang mempunyai ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Darwin et al., 2021:23). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09/12/1997
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13/06/1994
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	02/12/2019
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	11/06/1997
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10/07/2012
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk	04/08/2022
7	ANDI	Andira Agro Tbk.	16/08/2018
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08/05/2013
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	27/05/2022
10	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10/01/2019
11	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	06/01/2023
12	BISI	Bisi International Tbk.	28/05/2007
13	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	01/11/2021
14	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14/05/2004
15	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08/05/1995
16	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27/10/2009
17	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19/12/2017
18	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk	08/11/2022
19	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09/07/1996
20	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05/05/2017
21	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	06/12/2021
22	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	20/03/2019
23	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18/03/1991

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
24	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28/11/2006
25	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	10/08/2022
26	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	09/01/2020
27	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk	18/07/2022
28	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27/02/1984
29	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08/12/2015
30	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	24/03/2000
31	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14/06/2013
32	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	14/09/2020
33	FAPA	FAP Agri Tbk.	04/01/2021
34	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	18/01/2002
35	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08/01/2019
36	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23/12/2014
37	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10/10/2018
38	GULA	Aman Agrindo Tbk	03/08/2022
39	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15/05/2008
40	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22/06/2017
41	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	25/04/2022
42	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07/10/2010
43	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12/02/2020
44	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14/07/1994
45	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	09/12/2021
46	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk	04/08/2022
47	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30/05/2011
48	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23/10/1989
49	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25/11/2019
50	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	05/07/1996
51	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	16/01/2013
52	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10/02/2006
53	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12/07/2018
54	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk	08/11/2022
55	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15/12/1981
56	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04/07/1990
57	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	13/12/2021
58	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk	06/02/2023
59	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	10/03/2023
60	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	06/09/2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
61	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk	08/10/2012
62	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	18/09/2018
63	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	07/07/2020
64	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18/12/2020
65	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18/10/1994
66	PSGO	Palma Serasih Tbk.	25/11/2019
67	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28/06/2010
68	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18/06/2007
69	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09/06/2011
70	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	27/12/1996
71	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28/09/2012
72	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08/09/1993
73	SMAR	SMART Tbk.	20/11/1992
74	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk	06/01/2023
75	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12/12/2013
76	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	10/03/2022
77	STTP	Siantar Top Tbk.	16/12/1996
78	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	12/04/2021
79	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	06/12/2021
80	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14/02/2000
81	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11/06/1990
82	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk	12/04/2022
83	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	08/07/2022
84	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02/07/1990
85	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	06/03/1990
86	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	22/06/2001
87	WINE	Hatten Bali Tbk	10/01/2023
88	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	06/12/2021
89	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	02/02/2021

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil menurut prosedur teknik sampling tertentu sehingga mampu mempresentasikan karakteristik populasinya (Darwin et al., 2021:23)

Menurut Darwin et al., (2021:109) teknik sampling pada pendekatan kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu:

1. *Probability Sampling*

Dalam *sampling* ini, peneliti memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif dari populasi. Jenis-jenis dari *probability sampling* adalah *Simple Random Sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, *Disproportionate Stratified Random Sampling*, *Multistage Cluster Sampling*.

2. *Non Probability Sampling*

Dalam *sampling* ini, peneliti tidak memberikan peluang dan cara yang sama pada populasi dan atau sampel. Jenis-jenis dari *Non Probability Sampling* adalah *Convenience Sampling*, *Systematic Sampling*, *Snowball Sampling*, *Purposive Sampling*, *Saturate Sampling*.

Dalam penelian ini teknik sampling yang dipakai adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan beberapa pertimbangan, ukuran dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebelum dilakukannya proses penelitian (Darwin et al., 2021:115).

Pemilihan teknik *Purposive Sampling* dikarenakan tidak semua sampel yang ada dapat memenuhi kriteria yang dibutuhkan peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah *IPO* pada tahun 2017 dan tidak *delisting*.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang lengkap laporan keuangannya 2017-2022.
4. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian dan ekuitas minus tahun 2017-2022.

Tabel 3.3 Hasil *Purposive Sampling*

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	89
Pengurangan Sampel Kriteria 1: Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dan <i>delisting</i> IPO setelah 2017.	(42)
Pengurangan Sampel Kriteria 2: Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak lengkap laporan keuangannya 2017-2022	(2)

Kriteria Sampel	Jumlah
Pengurangan Sampel Kriteria 3: Perusahaan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian dan ekuitas minus 2017-2022	(2)
Total	43
43 x 6	258

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09/12/1997
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13/06/1994
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10/07/2012
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08/05/2013
5	BISI	Bisi International Tbk.	28/05/2007
6	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14/05/2004
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08/05/1995
8	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27/10/2009
9	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19/12/2017
10	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09/07/1996
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05/05/2017
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18/03/1991
13	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28/11/2006
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27/02/1984
15	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08/12/2015
16	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	24/03/2000
17	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14/06/2013
18	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	18/01/2002
19	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15/05/2008
20	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22/06/2017
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07/10/2010
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14/07/1994
23	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30/05/2011
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23/10/1989
25	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	05/07/1996
26	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10/02/2006
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15/12/1981
28	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04/07/1990

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
29	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk	08/10/2012
30	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18/10/1994
31	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28/06/2010
32	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18/06/2007
33	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09/06/2011
34	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	27/12/1996
35	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28/09/2012
36	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08/09/1993
37	SMAR	SMART Tbk.	20/11/1992
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12/12/2013
39	STTP	Siantar Top Tbk.	16/12/1996
40	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14/02/2000
41	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11/06/1990
42	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02/07/1990
43	WAP0	Wahana Pronatural Tbk.	22/06/2001

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pendekatan kuantitatif. Data sekunder adalah data yang digunakan peneliti dan dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dari laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Untuk mendapatkan harga saham di akhir tahun, peneliti mendapatkan data tersebut dari website Yahoo Finance yaitu www.finance.yahoo.com.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi dan teknik studi kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen terkait masalah yang diteliti, dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, jurnal-jurnal serta data-data terkait lainnya yang diakses secara online.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji dan menelaah literatur-literatur berupa jurnal, buku serta berita ekonomi yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan sebagai landasan teori.

3.5 Metode Analisis

Menurut Akrim et al., (2019:96) teknik analisis data adalah

“Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.”

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berkaitan tentang ada atau tidaknya pengaruh dari profitabilitas, pertumbuhan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan

dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran komparatif atau reflektif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan kasus atau fenomena tertentu (Samsu, 2017:111).

Statistik deskriptif digunakan hanya digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Ukuran yang diambil dalam deskripsi ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

Pengujian statistik deskriptif yang digunakan ini dapat menggambarkan variabel yang berasal dari profitabilitas, pertumbuhan, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (nilai rata-rata), dan standar deviasi. Adapun tahap-tahap yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas, pertumbuhan, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas
 - a. Menentukan total laba setelah pajak dan total ekuitas perusahaan pada periode pengamatan.
 - b. Menghitung profitabilitas yang diukur dengan rumus *Return on Equity*.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

- c. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
- d. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- e. Menentukan jarak interval kelas dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria
 - Nilai tertinggi *Return on Equity* adalah 2,55 dan nilai terendah *Return on Equity* adalah -2,54.
 - Selisih dari nilai tertinggi (2,55) dan terendah (-2,54) yang kemudian dibagi 5 didapat hasil sebesar 1,02 yang digunakan sebagai nilai *range* untuk setiap interval.

$$\text{Range} = \frac{2,55 - (-2,54)}{5} = 1,02$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
$\geq 1,54 - \leq 2,55$	sangat tinggi
$\geq 0,52 - \leq 1,53$	tinggi
$\geq (-0,51) - \leq 0,51$	sedang
$\geq (-1,53) - \leq (-0,5)$	rendah
$\geq (-2,54) - \leq (-1,52)$	sangat rendah

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

2. Pertumbuhan

- a. Menentukan total penjualan perusahaan pada periode pengamatan dan periode sebelumnya.
- b. Menghitung pertumbuhan menggunakan rumus:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t - 1)}}{\text{Penjualan (t - 1)}} \times 100\%$$

- c. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
- d. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- e. Menentukan jarak interval kelas dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria
 - Nilai tertinggi pertumbuhan adalah 3,1635 dan nilai terendah pertumbuhan adalah -0,854.
 - Selisih dari nilai tertinggi (3,1635) dan terendah (-0,854) yang kemudian dibagi 5 didapat hasil sebesar 0,8037 yang digunakan sebagai nilai *range* untuk setiap interval.

$$\text{Range} = \frac{3,1635 - (-0,854)}{5} = 0,8037$$

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Pertumbuhan

Interval	Kriteria
$\geq 2,36 - \leq 3,16$	sangat tinggi
$\geq 1,56 - \leq 2,35$	tinggi
$\geq 0,76 - \leq 1,55$	sedang
$\geq (-0,52) - \leq 0,75$	rendah
$\geq (-0,85) - \leq (-0,51)$	sangat rendah

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3. *Leverage*

- a. Menentukan total liabilitas dan total ekuitas perusahaan pada periode pengamatan.
- b. Menghitung *leverage* yang diukur menggunakan rumus *Debt to Equity*.

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ debt}{Total\ equity}$$

- c. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
- d. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- e. Menentukan jarak interval kelas dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria
 - Nilai tertinggi *Debt to Equity Ratio* adalah 29,31 dan nilai terendah *Debt to Equity Ratio* adalah -4,93.
 - Selisih dari nilai tertinggi (29,31) dan terendah (-4,93) yang kemudian dibagi 5 didapat hasil sebesar 4,43 yang digunakan sebagai nilai *range* untuk setiap interval.

$$Range = \frac{29,31 - (-4,93)}{5} = 6,85$$

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Leverage

Interval	Kriteria
$\geq 22,47 - \leq 29,31$	sangat tinggi
$\geq 15,62 - \leq 22,46$	tinggi
$\geq 8,77 - \leq 15,61$	sedang
$\geq 1,92 - \leq 8,76$	rendah
$\geq (-4,93) - \leq 1,91$	sangat rendah

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4. Ukuran Perusahaan
 - a. Menentukan total asset perusahaan pada periode pengamatan.
 - b. Mengubah total asset menjadi logaritma natural.
 - c. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 3 kriteria yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil.

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Kategori	Jumlah Aset
Perusahaan kecil	< Rp 50 Miliar
Perusahaan menengah	> Rp 50 Miliar - < Rp 250 Miliar
Perusahaan besar	> Rp 250 Miliar

Sumber: POJK Nomor 53/pojk.04/2017 Tahun 2017

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan dalam Ln

Interval	Kriteria
> 26,23	Perusahaan besar
$\geq 24,63 - \leq 26,23$	Perusahaan menengah
< 24,63	Perusahaan kecil

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

5. Nilai perusahaan
 - a. Menentukan laba bersih, jumlah saham yang beredar dan *closing price* akhir tahun perusahaan pada periode pengamatan.
 - b. Menghitung *Book Value per Share* menggunakan rumus:

$$BVPS = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

- c. Menghitung *Price Book Value* menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market price of share}}{\text{Book value per share}}$$

- d. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
 - e. Menentukan nilai maksimum dan minimum
 - f. Menentukan jarak interval kelas dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria

- Nilai tertinggi *Price Book Value* adalah 28,87 dan nilai terendah *Price Book Value* adalah -1,13.
- Selisih dari nilai tertinggi (28,87) dan terendah (-1,13) yang kemudian dibagi 5 didapat hasil sebesar 6,002 yang digunakan sebagai nilai *range* untuk setiap interval.

$$Range = \frac{28,87 - (-1,13)}{5} = 6,002$$

Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Interval	Kriteria
$\geq 22,88 - \leq 28,87$	sangat tinggi
$\geq 16,87 - \leq 22,87$	tinggi
$\geq 10,87 - \leq 16,86$	sedang
$\geq 4,87 - \leq 10,86$	rendah
$\geq (-1,13) - \leq 4,86$	sangat rendah

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah analisis yang digunakan sebagai pembuktian serta mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Metode analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal, yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi), variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) dan variabel moderasi (variabel yang memperkuat atau memperlemah).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan untuk memahami apakah model regresi yang dipilih dapat dipakai sebagai alat prediksi yang baik (Setiorini et al., 2018:56). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Wati & Primyastanto, (2018:223) uji normalitas merupakan uji yang:

“Dilakukan untuk memperlihatkan bahwa model regresi variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya memiliki sebaran yang terdistribusi secara normal atau tidak. Dikatakan normal jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal yang dapat dilihat pada grafik histogram dan plot probabilitas normal.”

Menurut Sujarweni, (2019:72) untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.
- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ahmaddien et al., (2019:43) uji multikolinearitas dilakukan untuk

“Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel yang bebas dalam satu model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka akan mengganggu hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.”

Menurut Ismanto & Pebruary, (2021:127) uji multikolinearitas memperlihatkan ada atau tidaknya korelasi antara variabel varibael bebas dengan kondisi jika nilai korelasi antara variabel varibael bebas di bawah 0,90 maka model tidak terjadi multikolinearitas.

Menurut Ismanto & Pebruary, (2021:67) selain menggunakan nilai korelasi, untuk menilai multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai VIF > 10 maka model tersebut terjadi multikolinearitas.
- Nilai VIF < 10 maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ahmaddien et al., 2019:40).

Menurut Ismanto & Pebruary, (2021:132) untuk mengetahui apakah terjadi masalah heterokedastisitas dapat dilihat dari nilai probabilitasnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- Nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni, (2019:237) uji autokorelasi adalah cara untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.

Menurut Sarwono & S, (2016:47) untuk mengetahui apakah data terjadi autokorelasi maka dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $-2 \leq DW \leq 2$ maka tidak terjadi autokorelasi pada data.

3.5.4 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan cara untuk menguji kebenaran hipotesis dari penelitian. Data panel adalah gabungan dari data runtun waktu (*times series data*) dan data silang (*cross section data*). Menurut Ismanto & Pebruary, (2021:111) dalam data panel terdapat model-model sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Dalam model ini tidak memperhatikan dimensi individu atau waktu. Diasumsikan perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini didasari bahwa terdapat variabel-variabel yang tidak masuk dalam persamaan model sehingga mungkin terjadi *intercept* yang berubah untuk setiap waktu dan individu.

3. *Random Effect Model*

Model ini didasari bahwa perbedaan antar individu dan waktu diakomodasikan melalui error yang mungkin berkorelasi sepanjang *cross section data* dan *times series data*.

3.5.5 Pengujian model

Untuk mengetahui model yang tepat dalam pengolahan data panel maka diperlukan beberapa pengujian. Menurut Ismanto & Pebruary, (2021:117) pengujian model yang tepat untuk data panel adalah sebagai berikut:

1. Chow Test

Pengujian ini untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Penentuan model dengan ketentuan sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

- Jika *Probability Value Cross Section F* > 0,05 maka H0 diterima.
- Jika *Probability Value Cross Section F* < 0,05 maka H0 ditolak.

2. Hausman Test

Pengujian ini untuk menentukan model yang tepat antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Penentuan model dengan ketentuan sebagai berikut:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

- Jika *Probability Value Cross Section Random* > 0,05 maka H0 diterima.
- Jika *Probability Value Cross Section Random* < 0,05 maka H0 ditolak.

3. Langrange Multiplier Test

Pengujian ini untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect* dan *Random Effect*. Penentuan model dengan ketentuan sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Random Effect Model*

- Jika Breusch-Pagan *Probability Value Cross Section* > 0,05 maka H0 diterima.
- Jika Breusch-Pagan *Probability Value Cross Section* < 0,05 maka H0 ditolak.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Penelitian ini memiliki persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 PP + \beta_3 DER + \beta_4 UK + \varepsilon$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

ROE = *Return on Equity*

PP = Pertumbuhan

DER = *Debt to Equity Ratio*

UK = Ukuran Perusahaan

ε = *Error*

3.5.7 *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Variabel moderasi adalah variabel yang bersifat memperlemah atau memperkuat pengaruh variabel penjelas (independen) terhadap variabel tergantung (Dharma et al., 2020:99). Untuk menguji pengaruh variabel moderasi terhadap variabel terikat maka dilakukan *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Menurut Ghozali, (2018:227) *Moderate Regression Analysis (MRA)* digunakan sebagai teknik analisis untuk mempertahankan integritas sampel dan membagikan dasar untuk pengaruh variabel moderator. Dalam penelitian ini tujuan digunakannya *Moderate Regression Analysis (MRA)* untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aktiva dalam memoderasi profitabilitas, pertumbuhan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi moderasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 PP + \beta_3 DER + \beta_4 UK + \beta_5 ROE * UK + \beta_6 PP * UK + \beta_7 DER * UK + \varepsilon$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

ROE = *Return on Equity*

PP = Pertumbuhan

DER = *Debt to Equity Ratio*

UK = Ukuran Perusahaan

ROE*UK = Interaksi antara *Return on Equity* dengan ukuran perusahaan

PP*UK = Interaksi antara Pertumbuhan dengan ukuran perusahaan

DER*UK = Interaksi antara *Debt to Equity Ratio* dengan ukuran perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_7 = Koefisien Regresi

ε = *Error*

3.5.8 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah parameter yang diduga untuk mengestimasi model regresi moderasi dapat menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya (Ismanto & Pebruary, 2021:137). Pada penelitian ini uji t dilakukan untuk menguji pengaruh parsial profitabilitas, pertumbuhan, dan *leverage* sebelum dan sesudah dimoderasi oleh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebaga berikut:

- Jika Probabilitas $t < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika Probabilitas $t > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : $\beta_{yx1} = 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha : $\beta_{yx1} \neq 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ho : $\beta_{yx2} = 0$: Pertumbuhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha : $\beta_{yx2} \neq 0$: Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ho : $\beta_{yx3} = 0$: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha : $\beta_{yx3} \neq 0$: *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ho : $\beta_{ym1} = 0$: Ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Ha : $\beta_{ym1} \neq 0$: Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Ho : $\beta_{ym2} = 0$: Ukuran perusahaan memoderasi hubungan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan

Ha : $\beta_{ym2} \neq 0$: Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan

Ho : $\beta_{ym3} = 0$: Ukuran perusahaan memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan

Ha : $\beta_{ym3} \neq 0$: Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan

3.5.9 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Napitupulu et al., 2021:103). Pada penelitian ini uji F dilakukan untuk menguji pengaruh bersama-sama profitabilitas, penjualan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebaga berikut:

- Jika Probabilitas $F < 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika Probabilitas $F > 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.10 Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengukur besarnya presentase pengaruh keseluruhan variabel bebas dalam model regresi terhadap variabel terikatnya (Ahmaddien et al., 2019:66). Jika nilai koefisien determinasi sama

dengan 0, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh oleh keseluruhan variabel bebasnya dan jika nilai koefisien determinasi sama dengan 1, maka maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh oleh keseluruhan variabel bebasnya (Napitupulu et al., 2021:122)